



Panduan Aplikasi

BANTUAN DANA PENELITIAN KOMPETITIF TERPADU DIKTIS 2008

KETENTUAN DAN PERSYARATAN **PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN TAHUN 2008** Penelitian Pengembangan Ilmu Murni (Mata Kuliah) n Penelitian Sosial Keagamaan n Penelitian Islam dan Gender

APA MAKSUD PROGRAM INI?

Program Bantuan Dana Penelitian Kompetitif Terpadu (PDB-PKT) adalah program bantuan dana yang disediakan Ditjen Pendidikan Islam Depag RI untuk meningkatkan mutu pelaksanaan dan hasil penelitian dosen PTAI. Bantuan dana ini akan diberikan secara kompetitif, transparan, dan obyektif berdasarkan mutu proposal yang diajukan, dan terbuka bagi setiap dosen PTAI dan dosen PAI pada PTU, negeri maupun swasta.

Sasaran program ini adalah pelaksanaan penelitian yang benar (sesuai dengan prosedur, kaidah, dan etika penelitian) dan hasil penelitian yang bermutu sehingga bisa memberikan sumbangan yang berarti terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan atau penyelesaian terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat bangsa dewasa ini.

ADA BERAPA JENIS BANTUAN PENELITIAN?

Program Bantuan Dana Penelitian Kompetitif Terpadu tahun 2008 terbagi ke dalam 3 (tiga) jenis penelitian berdasarkan tema penelitian :

1. Penelitian Pengembangan Ilmu Murni (Mata Kuliah)
Jenis penelitian ini dimaksudkan agar dosen meneliti bidang ilmu yang menjadi tanggungjawab akademiknya, sehingga ia menjadi dosen yang expert, dan profesional pada keilmuan yang spesifik. Setidak-tidaknya, dosen meneliti terus menerus perkembangan dan upaya pengembangan (reinterpretasi, kontekstualisasi, rekonstruksi, atau dekonstruksi) terhadap substansi keilmuan dalam mata kuliah yang diampunya.
2. Penelitian Sosial Keagamaan
Jenis penelitian ini dimaksudkan agar dosen memiliki kepedulian dan tanggungjawab sosial akademik untuk memahami, menjelaskan, mendeskripsikan, menggali, menjajagi, menilai, atau sekaligus mengubah

fenomena/realitas sosial dan kebudayaan yang terkait dengan keagamaan. Ini terkait dengan konstruksi sosial budaya bagaimana agama dipahami, dipersepsikan, dipraktikkan, atau sebaliknya diabaikan dalam kerangka pergulatannya dengan ideologi, politik, ekonomi, kebudayaan, atau pasar.

3. Penelitian Islam dan Gender

Jenis penelitian ini dimaksudkan agar dosen memiliki kepedulian, empati, dan tanggungjawab sosial akademik terhadap ketimpangan relasi gender, relasi laki-laki dan perempuan, dalam berbagai tatanan kehidupan sosial, politik, kebudayaan, pendidikan, dan perekonomian yang terus menerus dilanggengkan oleh sistem patriarkhi. Islam dan Gender dalam konteks ini bisa menjadi wilayah penelitian, bisa juga sebagai perspektif atau kerangka analisis untuk meneliti berbagai wilayah penelitian lain.

APA TEMA PENELITIAN TAHUN 2008?

Tema utama penelitian pada tahun 2008 ini adalah : "Islam, Negara, Masyarakat, dan Pasar." Adapun turunan tema utama sebagai tawaran adalah sebagai berikut :

1. Islam dan Pluralisme (Politik, Etnik, Budaya, dan Sosial-Ekonomi)
 - a. Ketegangan (internal dan eksternal?) antara ortodoksi vs heterodoksi, tekstualis vs kontekstualis.
 - b. Kontestasi antara adopsi dan adaptasi Islam pada masyarakat dan politik pengelolaan umat.
 - c. Hubungan dan kerjasama komunitas muslim dan kelompok lain sebagai kelompok civil society.
2. Relasi Negara dan Agama dalam Konteks Pasar Global
 - a. Negara dan civil Islam dalam konteks state-society and market relation
 - b. Ekonomi bazaar dan UKM Kelompok Muslim di tengah politik ekonomi nasional dan globalisasi ekonomi (Robohnya UKM kami?)
 - c. Peran civil society Islam lokal dalam pengembangan otonomi masyarakat vis a vis pengembangan peran pemerintah daerah yang otonom (terutama untuk pengentasan kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan)
 - d. Komunitas Islam minoritas dan etno-development (Stavenhagen, Hettne) di era politik otonomi daerah
 - e. Penetrasi Islam-Politik dalam Konteks Otonomi Daerah
3. Politik Pendidikan dan Pasar
 - a. Konsep: Islam, human development dan the idea of progress
 - b. Konvergensi pendidikan umum-pendidikan agama di tengah instrumentasi pendidikan (labour and economic oriented) dan pendalaman spiritual.
 - c. Dualisme struktural pendidikan madrasah (sentralistik) vs pendidikan umum (desentralistik).
 - d. Pesantren dan Madrasah Swasta (Community Based Education) di tengah mainstream politik otonomi daerah dan otonomi sekolah/madrasah negeri (school based management).
4. Islam, Human Development, Regional- Eco/Ethno-Development dan Sustainable-Development
 - a. Hubungan antara manusia, sains-tech dan alam.
 - i. Konsep: Islam di tengah paradigma positivistik-progresivistik-liberalisme ekonomi, konsumerisme, dan paradigma ekologisme (pasivis, local-communalism).

- ii. Kasus: Islam lokal dalam pengembangan ekonomi spesifik pada komunitas dan lingkungan tertentu.
- b. Potensi Islam (sebagai konsep dan sebagai realitas muslim lokal) untuk pengembangan sub-altern terhadap kegagalan developmentalisme (state and neo-liberal economic oriented): pengembangan local/environmental based economy yang bertolak pada pemenuhan basic needs dan pengembangan SDM lokal.

APA PERSYARATAN PENGUSUL?

1. Pengusul dikategorikan menjadi dua jenis penelitian:
 - a. Penelitian Kompetitif Kolektif Terpadu
Untuk program penelitian kompetitif kolektif terpadu, pengusul adalah dosen Perguruan Tinggi Agama Islam atau dosen PAI pada PTU, baik negeri maupun swasta.
 - b. Penelitian Kompetitif Individual
Sedangkan untuk program penelitian kompetitif individual, pengusul adalah dosen PTAI Swasta dan dosen PAI pada PTU (dibuktikan dengan surat keputusan atau surat keterangan dari perguruan tinggi yang bersangkutan). Dosen PTAI negeri tidak diperkenankan memperoleh bantuan penelitian individual.
2. Jumlah Pengusul :
 - a. Penelitian Kompetitif Kolektif Terpadu minimal berjumlah 2 (dua) orang dan maksimal 3 (tiga) orang.
 - b. Penelitian Individual berjumlah 1 (satu) orang.
3. Pengusul bukan penanggungjawab (penanggungjawab) dan peneliti Participatory Action Research (PAR) pada Program Pemberdayaan Mutu Madrasah, Pesantren, Masjid, dan Masyarakat Dampingan PTAI tahun 2007 yang difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
4. Pengusul bukan penerima bantuan dana penelitian tahun 2007.
5. Pengusul tidak sedang atau dalam waktu yang sama melakukan penelitian yang dibiayai oleh lembaga lain.

BERAPA ANGGARAN PENELITIAN TERSEDIA?

Besar jumlah dana penelitian yang akan dibantukan ditentukan pada saat Seminar Proposal Penelitian bagi Para Nominator. Besar jumlah dana ini terkait dengan ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian (pustaka atau lapangan), dan jumlah peneliti (kolektif atau individual). Namun untuk anggarannya, pengusul dapat menganggarkan :

- a. Penelitian Kompetitif Kolektif Terpadu, 15–50 juta.
- b. Penelitian Kompetitif Individual, 6-10 juta.

Buatlah rancangan anggaran biaya penelitian secara rinci sesuai dengan komposisi tim peneliti, jangka waktu pelaksanaan penelitian, dan lokasi penelitian dilakukan. Berikut ini acuan ukuran anggaran minimal dan maksimal yang bisa dirancang.

- q Ketua Tim Peneliti minimum bekerja 20 jam dan maksimum 24 jam/minggu.
- q Peneliti lainnya minimum bekerja 15 jam dan maksimum 19 jam/minggu.
- q (Jika diperlukan) Pembantu peneliti bekerja maksimum 10 jam/minggu.

- q Biaya total maksimum untuk maksimum 6 (enam) bulan: Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

No	Komponen	Biaya	Keterangan
1	Gaji dan Upah (...%) Untuk maksimal 24 Minggu (6 Bulan) Maksimum 3 orang peneliti Ketua : jam x Rp. 20.000,- x 24 x 1 orang Anggota : jam x Rp. 15.000,- x 24 x 2 orang		
2	Bahan (...%) Maksimum 10% dari total		
3	Seminar Hasil Penelitian (...%) Maksimum 10% dari total		
4	Perjalanan (...%) Maksimum 20% dari total		
5	Lain-lain (...%) Maksimum 10% dari total		
	BIAYA TOTAL		

APA PERSYARATAN PROPOSAL?

1. Proposal ditulis sesuai dengan sistematika sebagaimana yang telah ditentukan di bawah ini.
2. Proposal yang diajukan bukan untuk kepentingan tesis atau disertasi dan masalah yang diajukan dalam proposal belum pernah diteliti atau tidak sedang dalam proses penelitian (dilampirkan surat pernyataan dari pimpinan lembaga pengusul).
3. Isi proposal sudah dibahas atau didiskusikan di kalangan kolega dosen pada PTAI masing-masing (dilampirkan bukti-bukti).
4. Proposal diajukan oleh institusi atau instansi yang secara struktural di bawah PTAI (dibuktikan dengan surat pengantar dan persetujuan oleh pimpinan lembaga dalam proposal).
5. Untuk proposal penelitian individual harus sudah dibaca dan direkomendasikan oleh salah seorang yang menurut pengusul memiliki kredibilitas keilmuan dan pengalaman penelitian yang mumpuni.

BAGAIMANA FORMAT PROPOSAL PENELITIAN HARUS DISUSUN?

Format proposal terdiri atas:

1. Substansi Proposal Penelitian
 - a. Substansi proposal penelitian minimal mencakup items sebagai berikut :
 - (1) Judul Penelitian
 - (2) Abstrak [ditulis maksimal satu halaman].
 - (3) Latar Belakang [ditulis minimal tiga halaman].
 - (4) Telaah Pustaka [ditulis minimal tiga halaman].
 - (5) Perumusan Masalah Penelitian [ditulis minimal satu halaman].
 - (6) Tujuan dan Manfaat Penelitian [ditulis minimal satu halaman].
 - (7) Kerangka Teoritik [ditulis minimal tiga halaman].
 - (8) Metodologi [ditulis minimal dua halaman].
 - (9) Daftar Rujukan [ditulis sesuai dengan keperluan].
 - (10) Estimasi Anggaran dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian

- b. Substansi proposal ditulis dengan format bebas, tanpa identitas peneliti dan tanpa lembaga pengusul, minimal 15 halaman, kertas ukuran A4 (297 x 210 mm), spasi 1,5 lines, huruf Times New Roman, size 12 point, dengan margin kiri: 3,5 cm, kanan: 2,5 cm, atas: 3,5 cm, dan bawah: 2,5 cm.
 - c. Pada cover depan, di atas judul penelitian ditulis "Proposal Penelitian Pengembangan Ilmu Murni (Mata Kuliah) 2008 atau Proposal Penelitian Sosial Keagamaan 2008 atau Proposal Penelitian Islam dan Gender 2008."
 - d. Nama [ketua dan anggota tim] peneliti dan lembaga pengusul tidak perlu dicantumkan.
 - e. Substansi proposal dijilid tersendiri dan digandakan sebanyak 3 (tiga) eksemplar.
3. Kelengkapan Administrasi
- a. Substansi proposal yang dilengkapi dengan judul penelitian, nama [ketua dan anggota tim] peneliti, dan lembaga pengusul pada cover proposal. Pada cover depan, di atas judul penelitian ditulis "Proposal Penelitian Pengembangan Ilmu Murni (Mata Kuliah) atau Proposal Penelitian Sosial Keagamaan atau Proposal Penelitian Islam dan Gender 2008."
 - b. Surat pengantar dari lembaga pengusul ditujukan kepada Direktur Pendidikan Tinggi Islam, Ditjen Pendidikan Islam, Depag RI c.q. Kepala Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - c. Surat pernyataan dari lembaga pengusul bahwa proposal penelitian itu bukan tesis, disertasi, dan telah atau sedang diteliti oleh pengusul maupun orang lain.
 - d. Bukti-bukti bahwa proposal itu telah dibahas oleh kolega dosen dari PTAI pengusul.
 - e. Biodata [tim] peneliti, meliputi [minimal] nama lengkap, tempat tanggal lahir, NIP (bagi PNS), jabatan sekarang, alamat lengkap (kantor dan rumah), nomor kontak yang mudah dihubungi (kantor, rumah, mobile phone, faks, email), riwayat pendidikan, pengalaman penelitian, dan karya ilmiah yang sudah dipublikasikan.
 - f. Semua kelengkapan administrasi ini dibundel dalam satu jilid, dan dibuat 1 (satu) eksemplar saja.

APA KRITERIA PENILAIAN?

Ada enam unsur penting yang digunakan Tim Penilai untuk menentukan mutu proposal penelitian. Pertama, gagasan dan inti masalah yang diteliti. Kedua, manfaat hasil penelitian. Ketiga, kedalaman telaah pustaka dan kesahihan teori yang dipakai. Keempat, penggunaan metodologi. Kelima, fisibilitas dan reliabilitas penelitian. Keenam, penyajian. Rincian enam kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gagasan dan Inti Masalah yang Diteliti

- q Gagasan dan masalah yang diteliti sesuai dengan tema penelitian kompetitif 2007 serta mencerminkan persoalan penting bagi ilmu pengetahuan dan atau bagi masyarakat yang membutuhkan penyelesaian (solusi) secepatnya.
- q Masalah penelitian dirumuskan secara tajam dan jelas, sehingga mencerminkan gambaran kontribusi yang akan dihasilkan.
- q Masalah yang diteliti bukan merupakan pengulangan masalah yang sudah dijawab dalam penelitian lain.

2. Manfaat Hasil Penelitian

- q Fokus penelitian—dengan spesifikasi dan ruang lingkungannya--kiranya mampu menjawab atau memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan atau jalan keluar atas persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat.
- q Menawarkan ide-ide baru (inovatif), pembaruan, baik secara teoritik maupun metodologis, dalam memaknai secara kritis perkembangan ilmu-ilmu keislaman.
- q Meyakinkan akan diperoleh hasil dan manfaat yang signifikan bagi pemajuan ilmu pengetahuan dan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat.

3. Kedalaman Telaah Pustaka dan Kesahihan Teori yang Dipakai

- q Literatur-literatur yang terkait dengan inti masalah penelitian dipahami, diurai, dan diposisikan secara baik dan tepat, bahkan mengikuti perkembangan mutakhir dari literatur yang terkait.
- q Teori yang digunakan relevan dengan dan meng-update teori mutakhir dari masalah yang diteliti, bahkan sangat membantu dalam pembacaan, pengungkapan dan penjelasan masalah penelitian.
- q Teori diuraikan secara sah, dikaitkan dengan masalah, dan ditempatkan secara tepat dalam disain penelitian.

4. Penggunaan Metodologi

- q Metodologi yang dipilih sesuai dengan masalah yang diteliti dan kebutuhan untuk memecahkan masalah tersebut.
- q Metodologi dipahami secara benar dan diuraikan secara detail sesuai dengan kompleksitas masalah yang diteliti sehingga meyakinkan bahwa masalah tersebut akan dapat terpecahkan secara tepat.

5. Fisibilitas dan Reliabilitas Penelitian

- q Tim peneliti cakap dan berkemampuan untuk melakukan penelitian ini dengan baik, sesuai dengan tujuan penelitian.
- q Proposal meyakinkan untuk dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat metodologi, dan efisien.

6. Penyajian

- q Isi proposal penelitian dapat dipahami dan ditulis dengan logika pemikiran dan penulisan yang sistematis.
- q Teknis penulisan dan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

No	Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot
1	Gagasan dan Inti Masalah yang Diteliti	Prioritas masalah, ketajaman identifikasi, data dasar, potensi sumberdaya, seleksi, formulasi masalah, dan tujuan penelitian.	25
2	Manfaat Hasil Penelitian	Kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan atau kontribusi penyelesaian masalah sosial.	20
3	Telaah Pustaka dan Teori yang Dipakai	Relevansi dan kemutakhiran pustaka dan teori.	15
4	Penggunaan Metodologi	Ketepatan dan kejelasan metode penelitian yang digunakan.	20
5	Fisibilitas dan Reliabilitas Penelitian	Kesesuaian keahlian, ketepatan waktu, dan jadwal.	10
6	Penyajian	Kejelasan penyajian usulan.	10

BAGAIMANA TEKNIS PENGIRIMAN?

1. Proposal penelitian dikirim rangkap 4 (empat), yakni:
 - q 1 (satu) berkas asli (gabungan antara substansi penelitian dan kelengkapan administrasi, ditulis lengkap dengan judul penelitian, nama [ketua dan anggota tim] peneliti, dan lembaga pengusul), bersampul warna merah.

- q 3 (tiga) berkas salinan substansi penelitian, cukup dituliskan judulnya saja (tanpa nama [ketua dan anggota tim] peneliti dan lembaga pengusul), bersampul warna hijau.
4. Semua berkas dikirim kepada "Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Ditjen Pendidikan Islam, Departemen Agama RI", Lantai VIII, kamar B807, Alamat: Jln. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat, Phone/Fax : 021-3812344, Fax : 021-3853449, Email : subditpipim@yahoo.com
 5. Semua berkas harus sudah diterima atau terdaftar antara tanggal 18-28 Juni 2008.
 6. Tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua proposal yang masuk, kecuali bagi proposal yang masuk nominator akan dipanggil untuk presentasi pada seminar proposal yang akan diselenggarakan pada bulan 19 –22 Agustus 2008.
 7. Pengumuman ini dan pengumuman-pengumuman lain yang nanti akan disampaikan, seperti pengumuman proposal yang masuk nominator dan pengumuman proposal yang memperoleh bantuan dana penelitian, dapat diakses melalui website Ditdiktis pada: <http://www.ditperta.net>

An. DIREKTUR JENDERAL
Plt. Direktur Pendidikan Tinggi Islam,

Dr. H. Affandi Mochtar, MA
NIP. 150 236 289



Panduan Aplikasi

BANTUAN DANA RISET AKSI PARTISIPATORIS (PARTICIPATORY ACTION RESEARCH) DIKTIS 2008

KETENTUAN DAN PERSYARATAN PENGAJUAN PROPOSAL

PROGRAM PEMBERDAYAAN MUTU
MADRASAH, PESANTREN, MASJID, DAN MASYARAKAT
DAMPINGAN PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (PTAI)
TAHUN ANGGARAN 2008

n APA YANG DIMAKSUD DENGAN PROGRAM INI?

Program Pemberdayaan Mutu Madrasah, Pesantren, Masjid, dan Masyarakat Dampingan PTAI adalah program bantuan dana (grant) yang diberikan secara selektif dan kompetitif oleh Ditjen Pendidikan Islam c.q. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama Republik Indonesia kepada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), baik negeri maupun swasta, untuk keperluan pemberdayaan dan peningkatan mutu madrasah (baik negeri maupun swasta pada semua jenjang pendidikan, ibtidaiyah, tsnawiyah, dan aliyah) atau pesantren atau masjid atau komunitas yang menjadi dampungannya. Program ini merupakan wujud nyata perpaduan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilakukan dengan metode Participatory Action Research (PAR).

Pemberdayaan yang dimaksud dalam program ini berorientasi pada penguatan komunitas madrasah, pesantren, masjid, dan masyarakat dalam berbagai elemen kehidupannya, meliputi kesadaran sosial struktural (mikro maupun makro), paradigma berpikir dan bertindak, capacity buildings, manajemen pendidikan, kepemimpinan, kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran, life skills, dan bidang lain sesuai dengan hasil riset dan kebutuhan yang dilakukan secara partisipatif agar madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas itu berdaya, percaya diri, mandiri, mampu mengelola sendiri, dan mampu menghasilkan lulusan atau menjadi anggota masyarakat yang bermutu dan bermanfaat bagi kemanusiaan.

n KE MANA ARAH KERJA PROGRAM INI?

Program ini merupakan salah satu ikhtiar Direktorat Jenderal Pendidikan Islam c.q. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam untuk kepentingan tiga hal yang terkait. Pertama, untuk menggali kenyataan sosial dan pengalaman penyelenggaraan pendidikan Islam sehari-hari dengan berbagai permasalahan yang melukainya dan dari sejumlah aksi-refleksi yang dilakukannya ditemukan teori-teori baru, strategi baru, metode baru, model atau pola yang dapat diterapkan pada madrasah, pesantren, masjid, dan komunitas agar pendidikan Islam dan komunitas yang didampingi semakin bermutu, mandiri, dan berdaya. Kedua, untuk menguatkan kembali hasil penelitian dan keilmuan Islam yang dipelajari dan diajarkan di PTAI pada sasaran yang tepat, yakni menjawab dan mentransformasikan persoalan-persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. Ketiga, untuk meningkatkan kepedulian dan mutu khidmah PTAI kepada masyarakat, sehingga PTAI tidak menjadi "menara gading".

Dana diberikan Ditdiktis bukan sebagai hibah bagi lembaga, melainkan untuk membiayai tahapan-tahapan kegiatan yang secara nyata dan akuntabel dapat mengubah madrasah, pesantren, masjid, komunitas menjadi berdaya, percaya diri, mandiri, mampu mengelola sendiri, dan dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat. Agar menjadi berdaya dan mampu mengelola sendiri, partisipasi murni dari pihak madrasah, pesantren, masjid, dan komunitas menjadi niscaya dalam keseluruhan pelaksanaan program, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, aksi, hingga evaluasi-refleksi semua tahapan kegiatan yang dilakukan, dan perencanaan kembali, aksi selanjutnya, dan seterusnya.

n SEJAK KAPAN PROGRAM INI BERLANGSUNG?

Program ini sudah dikelola Direktorat Pendidikan Tinggi Islam selama empat tahun berturut-turut. Sekarang memasuki tahun kelima, yang akan dimulai pada Juli 2008, dan akan dievaluasi pada akhir Desember 2008.

n ADA BERAPA TINGKATAN DALAM PROGRAM INI?

Sesuai dengan usianya yang telah memasuki tahun ketiga, program ini memiliki tiga tingkatan yang berbeda :

1. Program Fase V (Program tahun kelima), yakni PTAI yang telah memperoleh bantuan dana sejak tahun 2003-2004, diteruskan pada tahun 2004-2005, diteruskan tahun 2005-2006, diteruskan tahun 2006-2007, dan mengajukan kembali pada tahun 2008 ini.
2. Program Fase IV (Program tahun keempat), yakni PTAI yang telah memperoleh bantuan dana sejak tahun 2004-2005, diteruskan pada tahun 2005-2006, diteruskan tahun 2006-2007, dan mengajukan kembali pada tahun 2008 ini.
3. Program Fase III (Program tahun ketiga), yakni PTAI yang telah memperoleh bantuan dana sejak tahun 2005-2006, diteruskan pada tahun 2006-2007, dan mengajukan kembali pada tahun 2008 ini.
4. Program Fase II (Program tahun kedua), yakni PTAI yang telah memperoleh bantuan dana sejak tahun 2006-2007, dan mengajukan kembali pada tahun 2008 ini.
5. Program Baru, yakni PTAI yang baru mengajukan untuk memperoleh bantuan dana program ini pada tahun 2008.

n APA FOKUS PROGRAM PADA TAHUN INI?

Pada dasarnya tidak ada perubahan fokus yang berarti, program ini tetap mengutamakan dampingan dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas yang miskin, belum bermutu, dan tidak favorit, tetapi memiliki potensi dan kemauan untuk berubah menjadi lebih baik.
2. Jika dampingannya adalah lembaga pendidikan (madrasah dan pesantren), maka fokusnya adalah peningkatan mutu lulusan (murid/santri).
3. Telah dilakukan penelitian pendahuluan (preliminary research) terhadap komunitas dampingan, sehingga tidak berangkat dari nol sama sekali.
4. Adanya dukungan atau daya dukung dari komunitas dampingan untuk berubah.

n APA UKURAN KEBERHASILAN PROGRAM INI?

Pelaksanaan program ini dinilai berhasil apabila:

1. Terjadi transformasi yang signifikan (perubahan yang didorong oleh kesadaran) pada komunitas dampingan terhadap mutu kehidupan mereka. Transformasi ini merupakan tahapan-tahapan menuju keberdayaannya.
2. Adanya peningkatan mutu lulusan (murid/santri), baik dalam konteks pembelajaran maupun kecakapan hidup sehari-hari.
3. Diperolehnya people knowledge atau local knowledge oleh pelaksana program sebagai refleksi akademis dari keseluruhan proses yang dilakukannya.
4. Adanya tim peneliti-penggerak (community organizer dan researcher) yang terbentuk sebagai konsekuensi dari lahirnya kesadaran kolektif di kalangan komunitas dampingan.
5. Penerima bantuan atau pelaksana program ini benar-benar mempraktikkan dan menerapkan participatory action research (PAR) sebagai instrumen penelitian dan pemberdayaan.
6. Pelaksana program dan komunitas dampingan memperoleh lesson learn dari keseluruhan proses program ini dan merumuskannya secara sistematis, sehingga bermanfaat bagi pihak lain.

n SIAPA YANG BERHAK MEMPEROLEH BANTUAN DANA PROGRAM INI?

Pada dasarnya setiap kelompok dosen PTAI, baik negeri maupun swasta, berhak memperoleh bantuan dana program ini selagi memenuhi kualifikasi berikut :

1. Menggunakan lembaga atau unit pelaksana pendidikan yang secara struktural di bawah PTAI atau keberadaannya di-SK-kan oleh rektor atau ketua PTAI yang bersangkutan.
2. Mengajukan proposal sesuai dengan ketentuan dan ditetapkan Dirjen untuk diberi bantuan dana (mempertimbangkan rekomendasi tim penilai).
3. Penanggungjawab dan ketua tim peneliti program ini bukan ketua tim peneliti yang memperoleh bantuan dana penelitian kompetitif dari Depag RI tahun 2007 atau dari pihak lain yang mengikat.
4. Memenuhi semua persyaratan yang ditentukan.

n BAGAIMANA FORMAT PROPOSAL YANG DIKEHENDAKI?

Setiap calon penerima bantuan dana program ini harus mengajukan proposal sesuai format berikut :

1. Cover (dituliskan tingkatan program, misalnya: "Program Fase V PAR PTAI", "Program Fase IV PAR PTAI", "Program Fase III PAR PTAI", "Program Fase II PAR PTAI", atau "Program Baru PAR PTAI", "Judul Program", "Diajukan kepada Ditjen Pendidikan Islam untuk Memperoleh Dukungan Dana", "Nama Lembaga Pengusul", "Tahun Usulan".
2. Jelaskan deskripsi singkat program! meliputi judul program; nama dan alamat dampingan; fokus dampingan; nama tim dan lembaga pelaksana lengkap dengan alamat, no. telp/faks, email; durasi waktu pelaksanaan; anggaran yang dibutuhkan; No. Rekening Giro lembaga sesuai dengan nama lembaga lengkap dengan nama dan alamat bank, dan NPWP lembaga.
3. Bagaimana kondisi dampingan saat ini? Jelaskan/deskripsikan secara nyata komunitas yang akan didampingi sesuai dengan hasil penelitian pendahuluan yang telah Anda lakukan. Deskripsi ini perlu disertai dengan data-data yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi yang secara spesifik akan menjadi fokus dampingan. Jika Anda sudah memasuki program tahun kedua atau ketiga, jelaskan juga apa yang sudah dilakukan dan kondisi apa yang tercipta selama tahun pertama atau kedua.
4. Bagaimana kondisi dampingan yang diharapkan? Jelaskan kondisi yang diharapkan setelah atau selama proses dampingan berlangsung. Penggambaran ini memuat cita-cita, karakteristik yang diharapkan, dan perubahan-perubahan yang dikehendaki dari komunitas dampingan. Arahkan rumusan kondisi yang diharapkan ini pada peningkatan mutu.
5. Mengapa memilih dampingan ini? Berikan argumen-argumen yang kuat mengapa memilih dampingan ini dan bukan yang lain. Di mana signifikansinya dalam proses pemberdayaan.
6. Strategi apa yang akan Anda lakukan untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan? Jelaskan sejumlah strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan itu dan bagaimana kaitan satu sama lainnya.
7. Langkah-langkah apa yang akan Anda lakukan untuk menjalankan strategi tersebut. Jelaskan langkah-langkah sistematis, bisa metode atau teknik atau kegiatan, yang akan Anda lakukan agar strategi yang dirancang itu dapat berjalan. Ungkapkan langkah-langkah ini mulai dari pertama kali Anda berhubungan dengan komunitas dampingan hingga proses yang paling akhir, sehingga orang yakin bahwa langkah-langkah ini bisa mencapai kondisi yang diharapkan dengan strategi tersebut.
8. Pihak mana saja yang akan terlibat dan bagaimana bentuk keterlibatannya untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan? Sebutkan pihak-pihak mana saja yang kemungkinan terlibat dan jelaskan bagaimana bentuk keterlibatannya dalam konteks pemberdayaan.

9. Apa resources yang sudah dimiliki dan apa yang diharapkan untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan? Jelaskan secara gamblang kapasitas Anda dan lembaga pengusul untuk melakukan program ini, dan resources apa yang belum dimiliki tetapi mutlak diperlukan untuk menjalankan program ini.
10. Jelaskan bagaimana Anda mengelola program ini? Jelaskan mekanisme kerja dan peran masing-masing antara lembaga pengusul, PTAI, komunitas dampingan, Ditdiktis, dan pihak-pihak lain dalam program ini.
11. Berapa anggaran dana yang dibutuhkan? Sebutkan angka dan rincian anggaran dana yang dibutuhkan, sehingga tergambar akuntabilitas yang jelas.
12. Sertakan Lampiran-Lampiran sebagai berikut :
 - a. Profile lembaga pengusul, lengkap dengan program dan pengalamannya dalam melakukan kegiatan-kegiatan.
 - b. Nama-nama personalia program yang terdiri dari seorang penanggungjawab, seorang ketua tim peneliti, dan maksimal 4 orang peneliti atau pelaksana. Lampirkan biodata semua tim, meliputi: nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan, alamat kantor dan rumah (lengkap dengan telp., HP, faks, dan email), pengalaman pendidikan, pengalaman penelitian, dan pengalaman kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

n BERAPA ANGGARAN DANA DAN DURASI WAKTU PELAKSANAAN?

Sebagai dukungan terhadap program ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyediakan dana bantuan secara memadai. Untuk keperluan program ini, setiap proposal dapat menganggarkan dana sekitar Rp. 50.000.000,- sampai Rp. 100.000.000,- untuk durasi waktu 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) bulan, sejak dikeluarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam tentang para penerima bantuan dana program ini.

Adapun kepastian jumlah bantuan dana untuk setiap program diputuskan oleh Dirjen Pendidikan Islam atas rekomendasi Tim Panel, berdasarkan hasil penilaian proposal dan presentasi-dialog yang disampaikan pada Seminar Proposal Program Pemberdayaan Mutu Madrasah, Pesantren, Masjid, atau Masyarakat Dampingan PTAI.

Setiap proposal harus menyertakan rancangan anggaran yang dibutuhkan dan menyebutkan sumber dana, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rancangan anggaran harus dibuat serinci, sejelas, dan setepat mungkin berhubungan dengan semua kegiatan yang direncanakan.
2. Pencantuman rancangan anggaran perlu dibedakan antara: anggaran administrasi dan manajerial, dan anggaran pelaksanaan kegiatan.
3. Tidak diperbolehkan menganggarkan pembangunan fisik atau pembelian barang yang tidak terkait dengan tujuan program.
4. Segala biaya pengeluaran untuk keperluan riset pendahuluan (preliminary research) dan pembuatan serta pengurusan proposal tidak boleh diambilkan dari (atau dibebankan) pada anggaran ini.
5. Perlu dibuatkan rekapitulasi anggaran untuk keseluruhan items pembiayaan.

n APA KETENTUAN TEKNIS LAIN?

1. Proposal program diketik pada kertas HVS berukuran A4 (297 x 210 mm), spasi 1,5 (satu setengah) pitch, huruf Times New Roman, size 12 point, dengan margin kiri: 3,5 cm, kanan: 2,5 cm, atas: 3 cm, dan bawah: 2,5 cm.
2. 12 items dalam format proposal disusun dalam satu jilidan. Proposal dikirim rangkap 4 (empat).
 - q Untuk Program Fase V, bersampul warna hitam.
 - q Untuk Program Fase IV, bersampul warna biru muda.
 - q Untuk Program Fase III, bersampul warna merah.
 - q Untuk Program Fase II, bersampul warna hijau.
 - q Untuk Program Baru, bersampul kuning.
3. Semua berkas dikirim kepada "Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Ditjen Pendidikan Islam, Departemen Agama RI", Lantai VIII, kamar B807, Alamat: Jln. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat, Phone/Fax : 021-3812344, Fax : 021-3853449.
4. Semua berkas harus sudah diterima atau terdaftar paling lambat tanggal 18-28 Juni 2008.
5. Tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua proposal yang masuk, kecuali bagi proposal yang masuk nominator akan dipanggil untuk presentasi pada seminar proposal yang akan diselenggarakan pada bulan 19–22 Agustus 2008.
6. Informasi ini dan informasi lain yang nanti akan disampaikan, seperti pengumuman proposal yang masuk nominator dan pengumuman proposal yang memperoleh bantuan dana, dapat diakses melalui website Ditdiktis pada: <http://www.ditperta.net>

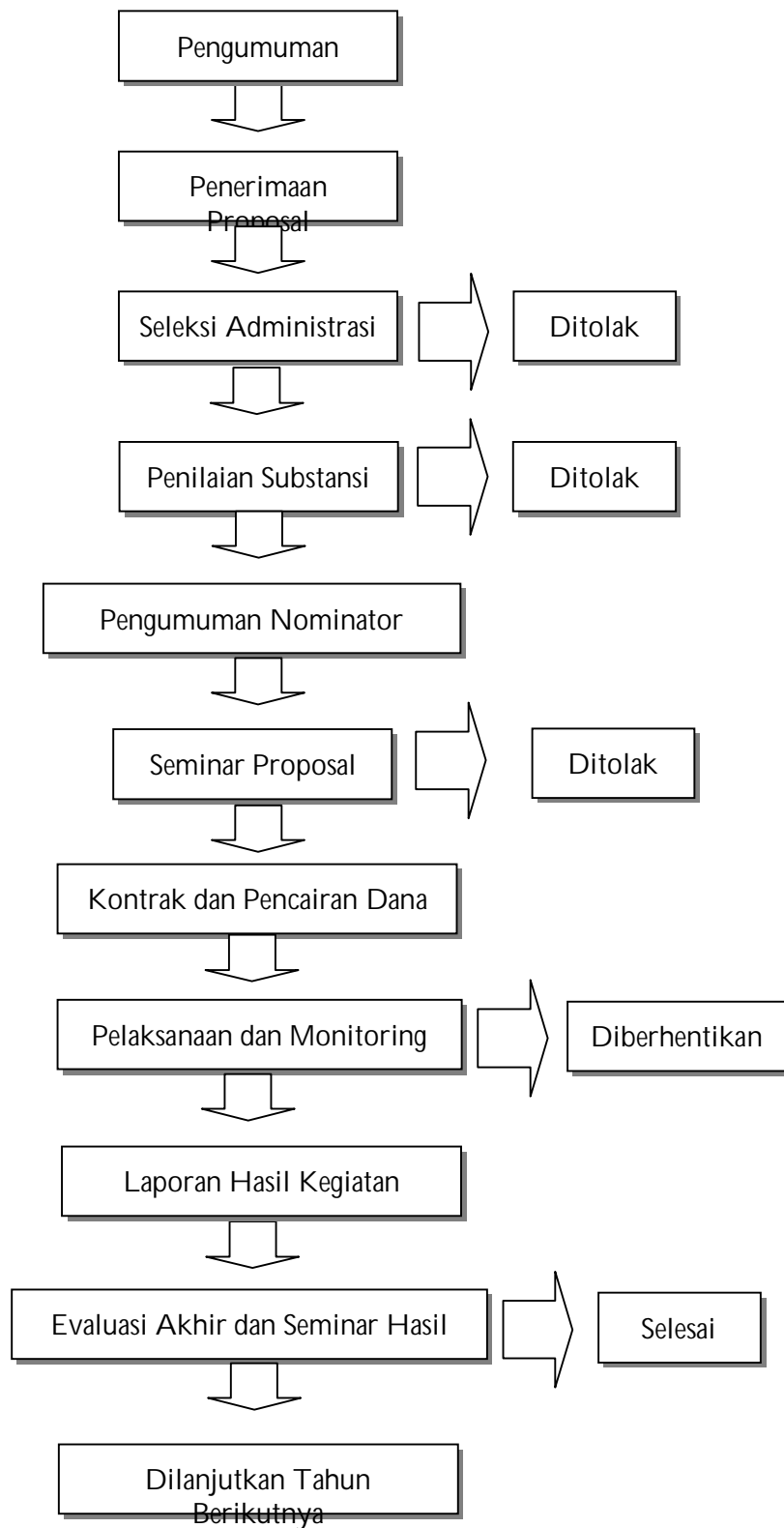


JADUAL PELAKSANAAN PROGRAM

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Penyebarluasan informasi · Program dan bantuan dana penelitian	5 Maret – 18 Juni 2008
2	Penerimaan dan pendataan proposal · Proposal penelitian dan PAR	18 - 28 Juni 2008
3	Seleksi administratif proposal : · Proposal penelitian dan PAR	29 Juni – 6 Juli 2008
4	Penilaian substansi proposal : · Proposal penelitian dan PAR	07 Juli – 05 Agustus 2008
5	Pengumuman hasil penilaian : · Nominator penerima bantuan penelitian dan PAR	09 Agustus 2008
6	Seminar proposal : · Seminar penelitian dan PAR	19–22 Agustus 2008
7	Pengiriman/Pencairan dana bantuan : · Penelitian dan PAR	Tahun 2009
8	Pelaksanaan kegiatan dan monitoring: · Penelitian dan PAR Tahun 2007	15 Pebruari – 30 November 2008
9	Pengiriman Laporan: · Hasil Penelitian dan PAR tahun 2007	15 Oktober 2008
10	Seminar Hasil dan Evaluasi Akhir: Kegiatan Penelitian dan PAR Tahun 2007	30 Oktober 2008
11	Editing Hasil Penelitian dan PAR	1 – 15 November 2008
12	Penerbitan Jurnal Penelitian ISTiQRO' dan buku PAR	15 Desember 2008

Setiap usulan yang diterima akan diseleksi dan dinilai oleh Penyelenggara Program dan Tim Penilai. Untuk menjamin kejujuran dalam penilaian, identitas pengusul akan dirahasiakan selama proses penilaian. Keputusan Tim Penilai bersifat final dan tidak dilakukan surat menyurat.

Proses seleksi usulan hingga evaluasi hasil kegiatan dilaksanakan dengan berpedoman kepada langkah-langkah sebagai berikut:





PENGUMUMAN HASIL PENILAIAN PROPOSAL

Hasil seleksi dan penilaian proposal penelitian kompetitif diputuskan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, dan diumumkan melalui website Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, dengan alamat www.ditperta.net dan e-mail yang bersangkutan. Keputusan hasil penilaian bersifat mutlak dan tidak diadakan surat menyurat. Panitia tidak menyampaikan keputusan ini kepada setiap pengusul, kecuali kepada mereka yang masuk nominasi sebagai penerima bantuan dana penelitian guna mengikuti kegiatan berikutnya, yakni seminar proposal penelitian.

An. DIREKTUR JENDERAL
Pit. Direktur Pendidikan Tinggi Islam,

Dr. H. Affandi Mochtar, MA
NIP. 150 236 289